

LITERASI PASAR MODAL DAN INVESTASI DI LINGKUNGAN SIVITAS AKADEMIKA SURABAYA

**Bambang Hadi Santoso, Mega Arisia Dewi, Sasi Agustin, Yayah Atmajawati,
Yesa Cahyaning Ramadhani**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

Abstrak: Pasar modal dapat dipakai sebagai alternatif bagi masyarakat pemodal untuk melakukan investasi selain melakukan investasi pada perbankan yang dapat mengubah pola pikir masyarakat bahwa melakukan investasi bukan hanya melalui perbankan dengan cara menabung atau membuka deposito. Pengabdian kepada masyarakat kali ini merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang pasar modal kepada masyarakat sivitas akademika Surabaya dengan memberikan pengetahuan dan pembekalan dasar tentang pasar modal serta memberikan pengetahuan praktis mengenai investasi dan produk-produk investasi (basic product knowledge) di pasar modal kepada sivitas akademika Surabaya. Dari hasil kegiatan ini, sivitas akademika mulai menyatakan kesediaan mereka melakukan pembukaan rekening efek (saham) sebagai tanda bahwa mereka bersedia menjadi pemodal di pasar modal, di mana mereka merupakan motor penggerak untuk menambah jumlah pemodal di pasar modal serta merupakan penggerak untuk meningkatkan nilai transaksi perdagangan efek dan meningkatkan nilai kapitalisasi pasar efek di masa-masa mendatang.

Kata kunci: pasar modal, perbankan, investasi, basic product knowledge

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia mengalami pasang surut sejak zaman Pemerintahan Hindia Belanda, awal kemerdekaan, pemerintahan orde lama, dan orde baru. Pada tahun 1977 pasar modal di Indonesia diaktifkan kembali. Oleh karena dalam waktu yang cukup lama pasar modal di Indonesia dalam keadaan yang tidak aktif maka pemahaman pasar modal pada masyarakat Indonesia menjadi sangat rendah, tidak terkecuali di lingkungan sivitas akademika Surabaya. Masyarakat Indonesia lebih mengenali industri perbankan sehingga pola pikir masyarakat untuk melakukan investasi dan sumber pembiayaan lebih memilih melalui industri perbankan. Perusahaan-perusahaan dalam memenuhi kebutuhan sumber penda-

naan lebih memilih mendapatkan sumber pendanaan melalui perbankan, demikian pula masyarakat lebih memilih melakukan investasi dalam bentuk tabungan atau deposito melalui perbankan. Dalam rangka menjaga eksistensi dan menumbuhkembangkan pasar modal, diperlukan adanya kekuatan basis pemodal domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang. Nilai investasi yang besar apabila hanya dimiliki oleh sedikit pihak maka akan kurang mendukung peningkatan basis pemodal domestik, sedangkan kekuatan basis pemodal domestik ditentukan oleh nilai investasi domestik dan jumlah pemodal domestik (Peristiwa, 2016).

Pasar modal sebenarnya dapat dipakai sebagai alternatif bagi masyarakat pemodal untuk melakukan investasi selain melakukan investasi

*Corresponding Author.

e-mail: bambanghadisantoso@stiesia.ac.id

pada perbankan sekaligus juga sebagai alternatif untuk mendapatkan pendanaan bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana selain melalui perbankan. Padahal masyarakat pemodal yang melakukan investasi dalam bentuk deposito melalui perbankan hanya mendapatkan keuntungan dalam jumlah sekitar 4 sampai 5% per tahun. Sedangkan keuntungan saham dapat berupa pembagian dividen dari perusahaan kepada masyarakat pemilik modal, di samping berupa *capital gain* dan keuntungan lain berupa saham bonus dan saham dividen.

Bagi perusahaan-perusahaan, pasar modal merupakan sarana untuk mendapatkan sumber pendanaan di luar perbankan, yang malahan tidak memberatkan mereka, mengingat mereka tidak perlu melakukan pembayaran bunga pinjaman dan mengembalikan pokok pinjaman.

Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara, mengingat pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (pemilik modal) dan pihak yang memerlukan dana (perusahaan). Melalui pasar modal, pihak yang memiliki dana lebih dapat menginvestasikan dananya dengan harapan memperoleh keuntungan, sedangkan perusahaan-perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan. Melalui fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resources*) saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat di kemudian hari. Sumber daya ini

biasanya diterjemahkan ke dalam satuan moneter atau uang. Investasi bermanfaat bagi pribadi maupun keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya di masa mendatang. Misalnya investasi untuk memiliki perumahan pribadi atau keluarga, investasi untuk pendidikan, investasi untuk usaha (bisnis), dan investasi bidang lainnya yang bermanfaat bagi pribadi dan keluarga (Dar-mawan, Kurnia, & Rejeki, 2019; Muklis, 2016).

Pemahaman akan manfaat dan pentingnya keberadaan pasar modal, perlu diketahui oleh masyarakat, termasuk di lingkungan sivitas akademika, namun masih banyak kendala yang harus dihadapi, mengingat mereka tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi dan tidak memahami risiko-risiko yang akan mereka hadapi. Memunculkan minat mahasiswa dan dosen (kalangan sivitas akademika) untuk berinvestasi di pasar modal semestinya tidak sulit, karena bisa dilakukan dengan cara memberi pengetahuan perihal pasar modal, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberikan pengarahan-pengarahan atau praktik-praktik untuk berinvestasi secara nyata (Nisa, 2017).

Tujuan dari pengabdian ini antara lain memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang pasar modal kepada lingkungan sivitas akademika, memberikan pengetahuan dan pembekalan dasar (*basic knowledge*) tentang pasar modal kepada masyarakat di lingkungan sivitas akademika, dan memberikan pengetahuan praktis mengenai investasi dan produk-produk investasi di pasar modal kepada masyarakat sivitas akademika.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melalui *blended learning*. Menurut Semler (2005), *model blended learning* merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara

tatap muka dan secara *virtual*, serta sebagai elemen dari interaksi sosial. *Model blended learning* diaplikasikan dengan menggunakan *zoom meeting*. Tahapan-tahapan dalam melaksanakan pengabdian kelompok masyarakat dilakukan sebagai berikut.

1. Tahap Penjajagan (Desember 2020)
 - a. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diadakan di STIESIA Surabaya dengan menjaring mahasiswa dari internal kampus STIESIA Surabaya, Fakultas Ekonomi Universitas Narotama, Fakultas Ekonomi Universitas WR Supratman, dan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Cendika untuk diikutsertakan sebagai peserta “Pelatihan Literasi Pasar Modal dan Investasi di Lingkungan Sivitas Akademika Surabaya”.
 - b. Penjajagan dan pendekatan dilakukan melalui Bidang Kemahasiswaan dan Himpunan Mahasiswa (HiMa) beberapa perguruan tinggi di Surabaya.
2. Tahap Persiapan (Januari–Februari 2021)
 - a. Persiapan pelatihan literasi pasar modal dan investasi di lingkungan sivitas akademika Surabaya dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi Bidang Kemahasiswaan dan HiMa Sivitas Akademika Surabaya serta Bagian LPDE STIESIA Surabaya.
 - b. Persiapan meliputi pembentukan Tim Kepanitiaan PKM, penetapan para narasumber, penyiapan materi-materi untuk paparan para narasumber serta persiapan-persiapan dari aspek teknis penyelenggaraan (mengingat kegiatan dilaksanakan secara *webinar* dengan melalui aplikasi zoom).
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM (Maret 2021)
 - a. Pembukaan acara.
 - b. Presentasi dengan materi Pengenalan Pasar Modal selama +/- 30 menit.

- c. Presentasi dengan materi Investasi dan Manfaatnya selama +/- 30 menit.
- d. Presentasi dengan materi Instrumen Investasi (*Product Knowledge*) Pasar Modal selama +/- 30 menit.
- e. Presentasi dengan materi Bagaimana Menjadi Pemodal di Pasar Modal selama +/- 30 menit.
- f. Sesi tanya jawab selama +/- 60 menit.
- g. Melakukan foto bersama.
- h. Penutupan acara

Pelaksanaan kegiatan PKM “Pelatihan Literasi Pasar Modal dan Investasi di Lingkungan Sivitas Akademika Surabaya” berlangsung dengan sukses bertempat di Ruang Kelas STIESIA Surabaya di Jalan Menur Pumpungan No. 30 Surabaya, dimulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan jam 12.30 WIB dengan jumlah peserta sivitas akademika, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa sejumlah +/- 300 peserta. Secara rinci pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada *run down* kegiatan seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Rincian Run Down Kegiatan PKM

Waktu	Kegiatan
08.00–08.55	Registrasi peserta melalui zoom
08.56–09.00	Pembukaan acara
09.01–09.05	Menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”
09.06–09.15	<i>Keynote speech</i> oleh Ketua LP2M STIESIA Surabaya: Dr. Nur Laily, S.E., M.M.
09.16–10.15	Paparan oleh Narasumber 1: Yesa Cahyaning Ramadhani, S.E., M.M.: Pengenalan Pasar Modal & Investasi dan Manfaatnya
10.16–11.15	Paparan oleh Narasumber 2: Dr. Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno, S.E., M.Si.: Instrumen Investasi (<i>Product Knowledge</i>) di Pasar Modal & Bagaimana Menjadi Pemodal di Pasar Modal
11.16–12.15	Diskusi dan tanya jawab
12.16–12.30	Penutupan acara & <i>photo session</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) kali ini merupakan kegiatan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal pasar modal, memberikan pengetahuan dan pembe-
kalan dasar perihal pasar modal dan produk-produknya (*basic product knowledge*), serta memberikan pengetahuan praktis mengenai investasi dan produk-produk investasi di pasar modal kepada sivitas akademika Surabaya.

Setelah berakhirnya kegiatan ini dirasakan mulai muncul kesadaran dan keinginan untuk melakukan pembukaan rekening efek (saham) dari sebagian peserta (12 peserta), sebagai tanda mereka bersedia menjadi pemodal di pasar modal, sebagaimana secara rinci ditunjukkan melalui data berikut ini.

- STIESIA Surabaya : 3 peserta
 - Universitas Narotama : 2 peserta
 - Universitas WR Supratman : 2 peserta
 - Universitas Katolik Darma : 5 peserta
- Cendika

Niatan sebagian peserta untuk melakukan pembukaan rekening efek, dapat dikatakan sebagai motor penggerak bagi peserta-peserta lainnya di masa-masa mendatang, yang pada akhirnya akan menambah jumlah pemodal di pasar modal, yang di akhirnya juga akan mampu meningkatkan jumlah transaksi perdagangan efek serta meningkatkan nilai kapitalisasi pasar efek (*market capitalization*).

Secara umum program ini dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat (khususnya sivitas akademika Surabaya) dengan cara mengubah pola pikir masyarakat bahwa melakukan investasi bukan hanya melalui perbankan semata, namun dapat dengan melalui pasar modal. Perlu diketahui



Gambar 1 Foto-Foto Kegiatan PKM

bahwa PKM merupakan salah satu bagian dari kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh setiap dosen, selain dari kegiatan penelitian dan pengembangan, serta pendidikan dan pengajaran.

Foto-foto dokumentasi kegiatan PKM tentang literasi pasar modal untuk kalangan sivitas akademika Surabaya tertera pada Gambar 1.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ketua STIESIA Surabaya dan Ketua LP2M STIESIA Surabaya yang telah memberikan fasilitas atas kegiatan ini sampai dengan selesai. Ucapan terima kasih perlu pula disampaikan kepada Bagian Kemahasiswaan dan Ketua HiMa dari beberapa perguruan tinggi di Surabaya yang terlibat (STIESIA Surabaya, Universitas Narotama, Universitas WR Suprtaman, dan Universitas Katolik Darma Cendika). Tanpa bantuan mereka semua, tidak mungkin Tim PKM mendapatkan jumlah peserta hingga mencapai 300 peserta.

SIMPULAN DAN SARAN

Penjajagan acara dilakukan melalui pendekatan kepada Bidang Kemahasiswaan dan Him-punan Mahasiswa (HiMa) dari ketiga perguruan tinggi yang terlibat. PKM yang diadakan di STIESIA Surabaya dengan menjaring mahasiswa dari STIESIA Surabaya, Fakultas Ekonomi Universitas Narotama, Fakultas Ekonomi Universitas WR Supratman, dan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika untuk diikutsertakan sebagai peserta “Pelatihan Literasi Pasar Modal dan Investasi di Lingkungan Sivitas Akademika Surabaya” yang diselenggarakan melalui kegiatan PKM pada kali ini.

Pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya keberadaan pasar modal, baik bagi masyarakat pemilik modal maupun bagi perusahaan-perusahaan, perlu diketahui oleh masyarakat sejak dini, termasuk di lingkungan sivitas akademika Surabaya. Pemahaman akan hal-hal tersebut seharusnya dimulai sejak usia muda (produktif), namun realitanya masih terdapat kendala yang harus dihadapi di dunia investasi ini, khususnya oleh pemodal pemula, dikarenakan mereka tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi serta tidak memahami risiko-risiko yang akan mereka hadapi. Untuk itulah maka diperlukan kegiatan literasi melalui PKM ini.

Yang terpenting di sini adalah mulai munculnya keinginan untuk melakukan pembukaan rekening efek (saham) dari beberapa peserta pelatihan literasi, yang diharapkan sebagai motor penggerak bagi peserta-peserta lainnya di masa-masa mendatang, yang pada akhirnya akan menambah jumlah pemodal di pasar modal, yang di akhirnya juga akan mampu meningkatkan jumlah transaksi perdagangan efek serta meningkatkan nilai kapitalisasi pasar efek (*market capitalization*).

Disarankan agar kegiatan semacam ini terus dilakukan dari waktu ke waktu dan bagi peserta yang telah menyatakan kesanggupan melakukan pembukaan rekening efek untuk terus ditindaklanjuti dan dilakukan pendampingan secara intens.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluar-ga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>.

- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. Al Masraf (*Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*), 1(1), 1–12.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>.
- Peristiwa, H. (2016). Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, 7(1), 37–52. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.7>.
- Semler, S. (2005). Use blended learning to increase learner engagement and reduce training cost. *Online dalam http://www.learningsim.com/content/lsnews/blended_learning1.html*. Diunduh, 11.